



IHSG

5.074,06

+72,75 (+1,46%)

MNC36

269,27

+4,99 (+1,89%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,7
Value	12,0
Market Cap.	5.061
Average PE	16,3
Average PBV	2,3
High—Low (Yearly)	5.246—4.126
USD/IDR	12.095
Support—Resistance	5.037 - 5.111

GLOBAL MARKET (29/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.974,31	-31,44	-0,18
NASDAQ	4.549,23	-15,07	-0,33
NIKKEI	15.553,91	+224	+1,46
HSEI	23.826,11	+305,75	+1,30
STI	3.224,03	+12,38	+0,39

COMMODITIES PRICE (29/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	81,94	+0,52	+0,64
Batubara US/ton	63,30	-1,23	-1,91
Emas US/oz	1.211,50	-17,90	-1,46
Nikel US/ton	15.670	+125	+0,80
Timah US/ton	20.125	+250	+1,26
CPO RM/ Mton	2.263	+97	+2,26

MARKET COMMENT

Setelah turun -100 poin dalam 3 hari perdagangan dan adanya statement Menteri Keuangan BBM bersubsidi akan dinaikkan sebelum Januari 2015 serta nainya Bursa Asia menjadi faktor IHSG menguat sebesar +73 poin (+1,5%) dalam perdagangan Rabu.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah DJIA sempat menguat 59 poin sebelum pengumuman diakhirinya program QE 3 secara resmi, tetapi situasi berubah total karena di akhir Fed Meeting, keluarlah pengumuman maka DJIA sempat dilanda tekanan jual sehingga turun -110 seiring mengecewakannya LK Q3/2014 beberapa emiten seperti: DuPont -1,7%, Facebook -6,1%, tetapi menjelang penutupan terjadi "short covering" sehingga DJIA tergerus -31,44 poin (-0,18%) ditengah ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7 miliar saham (relatif moderat dibandingkan rata-rata perdagangan dari awal hingga 29 Oktober berjumlah 7,86 miliar saham).

Hingga Rabu (29/10), 287 emiten tergabung dalam Indeks S&P 500 telah melaporkan LK Q3/2014, 75,3% diantara emiten tersebut melaporkan *earnings* di atas perkiraan awal (setara dengan rerata sejak tahun 1994 sebesar 63,2%).

Merujuk kejatuhan DJIA -0,18% dan Gold -1,46% tetapi terjadi penguatan EIDO +0,92% serta naiknya harga Nickel +0,8%, Oil +0,64%, Tin +1,26% serta sempat terpuakanya pelaku pasar atas statement pemerintah bahwa BBM bersubsidi akan dinaikkan paling lambat akhir tahun 2014 membuat market berpeluang melanjutkan kenaikan terbatas IHSG.

Tetapi yang perlu dicermati adalah statement pemerintah tersebut TIDAK memberikan jadwal pasti KAPAN kenaikan BBM bersubsidi dilakukan? Karena jika dinaikkan di akhir 2014, itu artinya APBN kembali jebol, bukan mustahil CAD berada sekitar -3% hingga -3,1%.

BUY: BBRI, ASII, BMRI, UNTR, PGAS, AALI, TLKM, KLBF, PTPP, INTP, SMGR, ITMG, WIKA, LSIP

MARKET MOVERS (30/10)

Kamis Rupiah menguat di level Rp 12.080 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Kamis naik +92 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Kamis turun -6 poin (08.00 AM)

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Matahari Department Store (LPPF). Perseroan hingga September 2014 berhasil menorehkan kenaikan laba bersih menjadi Rp1,06 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang hanya Rp899,5 miliar. Lonjakan laba bersih ini disumbang dari peningkatan pendapatan bersih LPPF menjadi Rp6,04 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp5,11 triliun. Pendapatan perseroan meningkat disumbang penjualan eceran melambung 22,30% menjadi Rp3,74 triliun, penjualan konsinyasi bersih juga terangkat 12,07% menjadi Rp2,27 triliun dan pendapatan jasa menguat 19,18% menjadi Rp32,57 miliar. Memang selama sembilan bulan pertama 2014 ini beban pokok pendapatan mengalami kenaikan menjadi Rp2,21 triliun atau dari sebelumnya Rp1,82 triliun. Laba kotor juga naik menjadi Rp3,83 triliun dari Rp3,28 triliun, dan laba sebelum pajak naik menjadi Rp1,40 triliun dari Rp1,18 triliun. Masih dari laporan keuangan itu, terungkap sampai Sembilan bulan pertama 2014 itu, jumlah asset LPPF mengalami sedikit penurunan yakni menjadi Rp2,92 triliun dibanding Desember 2013 Rp2,94 triliun.

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC). Perseroan mengumumkan laporan keuangan konsolidasi periode yang berakhir 30 September 2014 atau kuartal ketiga 2014. Dalam periode kuartal ketiga 2014, perseroan kembali berhasil dalam kegiatan eksplorasi dengan menemukan cadangan migas baru pada Sumur Hijau-2, Blok South Sumatera, Indonesia dan Sumur P2 dan O2, Area 47, Libya. MedcoEnergi juga berhasil menyelesaikan akuisisi 100% saham Storm Ventures International (Barbados) Ltd. dengan Chinook Energy, Inc. untuk kepemilikan hak partisipasi di delapan wilayah kerja E&P Migas di Tunisia. Perseroan juga menunjukkan komitmennya untuk terus mengembangkan pasar gas domestik dengan menandatangani dua Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT PLN Persero dan PT MEPOGEN. Pasokan gas tersebut akan digunakan untuk kebutuhan pembangkitan listrik di wilayah Kalimantan Utara dan Sumatera Selatan. Pada triwulan ini, MedcoEnergi membukukan total penjualan AS\$ 552 juta. Sektor Eksplorasi & Produksi minyak dan gas (E&P) berkontribusi 94% dari total penjualan, atau US\$518 juta, dari volume minyak dan gas (migas) bumi 41 juta barel setara minyak selama periode 1 Januari hingga 30 September 2014. Mengikuti pola pergerakan harga dunia, minyak bumi mencapai harga rata-rata AS\$ 106,3 per barel, turun dibandingkan dengan periode sama tahun 2013 yaitu AS\$ 108,5 per barel. Sedangkan harga rata-rata gas AS\$ 5,6 per MMBTU naik 9% dari AS\$ 5,1 per MMBTU pada tahun 2013 atas keberhasilan Perseroan melakukan renegotiasi kontrak penjualan gas. Pada periode 3Q 2014, Perseroan mencatat laba kotor AS\$ 199 juta dan pendapatan operasi AS\$ 138 juta. Perseroan berhasil menurunkan biaya operasi 10% dari AS\$ 68 juta di triwulan ketiga 2013 menjadi AS\$ 61 juta dan mencatat EBITDA (Pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) sebesar AS\$ 215 juta. Pada periode 3Q 2014 Perseroan membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Laba Bersih) dari operasi yang dilanjutkan sebesar AS\$ 9,5 juta, relatif stabil dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2013. Hasil laporan keuangan ini belum mencerminkan kontribusi positif atas produksi dan kinerja keuangan dari aset Perseroan di Tunisia yang akan mulai tercatat di bulan Oktober 2014. Penyelesaian Proyek Senoro sudah mencapai 87% dan akan mencapai Mechanical Completion di awal 2015. Sementara itu konstruksi kilang Donggi Senoro LNG telah selesai dan saat ini sedang dalam tahap uji coba (commissioning). Penyelesaian kedua proyek tersebut mencerminkan realisasi proyek utama Perseroan yang akan diikuti oleh proyek-proyek utamanya seperti Block A, Simenggaris, Libya dan Tunisia di kurun waktu 2017 – 2019. Tercatat, 17 September 2014 yang lalu, Perseroan berhasil mendapatkan persetujuan komersialisasi kedua atas keberhasilan eksplorasi dan penemuan cadangan minyak di Libya. Persetujuan ini akan menambah cadangan 2P (Terbukti dan Terduga) migas Perseroan sebesar 74 MMBOE (gross) dan juga produksi minyak nantinya.

PT Indofarma Tbk (INAF). Perseroan hingga September 2014 mengalami penurunan rugi bersih menjadi Rp35,67 miliar, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp61,16 miliar. Rugi sebelum pajak tercatat Rp44,45 miliar turun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp79,38 miliar. Penurunan rugi bersih itu terdorong perolehan pendapatan yang mencapai Rp792,84 miliar hingga periode September 2014, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp640,88 miliar. Beban pokok naik perseroan naik menjadi Rp583,02 miliar dari Rp447,05 miliar. Sementara laba bruto naik menjadi Rp209,80 miliar dari tahun sebelumnya Rp193,83 miliar. Beban umum turun menjadi Rp77,85 miliar dari Rp100,57 miliar, dan rugi usaha turun menjadi Rp15,50 miliar dari rugi usaha tahun sebelumnya Rp60,03 miliar. Jumlah keseluruhan aset perseroan per September 2014 mencapai Rp1,31 triliun naik dari Desember 2013 yang sebesar Rp1,29 triliun.

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp17,54 triliun per September 2014, naik dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya yang Rp15,81 triliun. Beban naik jadi Rp17,40 triliun dari beban tahun sebelumnya yang Rp14,49 triliun dan laba usaha turun tajam menjadi Rp138,13 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp1,32 triliun. Beban lain-lain naik menjadi Rp1,21 triliun dari beban lain-lain Rp122,85 miliar tahun sebelumnya, membuat rugi sebelum pajak naik menjadi Rp1,07 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,19 triliun. Jumlah aset per September 2014 mencapai Rp57,87 triliun, naik dibandingkan jumlah aset per Desember 2013 yang sebesar Rp40,27 triliun.

COMPANY LATEST

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG). Perseroan mengalokasikan investasi pabrik US\$20 juta. Perseroan mengatakan investasi tersebut untuk pembangunan pabrik baru, besaran investasi tersebut lengkap dengan berbagai fasilitasnya. Akhir tahun akan beroperasi pabrik ini di Kalimantan Timur. Menurut perseroan kapasitas pabrik baru akan mencapai 60 ton per jam. Proyeksi tersebut batas pengalaman kapasitas pabrik yang sudah ada. Dari total pabrik keseluruhan, ia mengatakan kapasitas terpasang pabrik mencapai 450 ton per jam dimana perseroan memiliki 6 pabrik yang sudah beroperasi. Perseroan menganggarkan Capital Expenditure (Capex) atau belanja modal sepanjang 2015, kisaran US\$70-US\$80 juta. Perseroan mengatakan komposisi sumber pendanaan tidak hanya kas internal. Rasio Capex perseroan menjaga 1 modal sendiri dibanding 2,5 dari bank. Penggunaan Capex, untuk penanaman kebun kelapa sawit yang baru. Belanja modal, sebagian besar habis pada kebun sawit, sisanya untuk pembangunan pabrik baru akhir 2015. Pengeluaran belanja mencapai US\$5.000-US\$5.500 per hektar. Besaran belanja tanaman tergantung topografi, bila rapat lebih murah berbeda bila cenderung berbukit akan mahal.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Perseroan terus memperkokoh bisnisnya. Salah satu caranya adalah mengakuisisi perusahaan beton pracetak, yakni PT Citra Lautan Teduh. Pada 10 September lalu, WTON resmi membeli 90% saham Citra Lautan senilai US\$ 23,5 juta atau Rp 274,95 miliar. Alasan WTON memilih Citra Lautan karena perusahaan itu sudah memiliki pasar yang bagus baik di dalam maupun luar negeri. Selama ini Citra Lautan menyasar pasar Malaysia, Singapura dan Brunei Darussalam. Di dalam negeri, Citra Lautan menggarap pasar di kawasan Sumatra Utara. Analisis menilai, akuisisi ini berefek positif ke kinerja WTON. Dengan mencaplok Citra Lautan, WTON bisa menambah kapasitas produksi beton. Apalagi Citra Lautan memiliki lahan pabrik yang cukup besar, yakni sekitar 20 hektare. Ini mempermudah WTON untuk memproduksi beton, khususnya yang berukuran besar.

PT Saratoga Investama Tbk (SRTG). Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan kinerja sepanjang kuartal III tahun ini. SRTG berhasil meraih laba bersih Rp 762 miliar. Padahal, kuartal III-2013, SRTG mencatat rugi bersih Rp 91 miliar. Pendapatan SRTG naik 105% menjadi Rp 4,65 triliun. Presiden Direktur SRTG Sandiaga Uno, dalam rilis, mengatakan, kinerja SRTG ditopang peningkatan kapasitas produksi PT Tri Wahana Universal. Perusahaan yang berbisnis kilang minyak ini membukukan peningkatan penjualan 82% jadi Rp 4,7 triliun. Selain itu, SRTG terus menjajaki investasi baru. Juli lalu, SRTG membeli perusahaan konsumen, PT Gilang Agung Persada.

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI). Perseroan meraih kenaikan laba bersih sebesar 106,75 persen hingga September 2014 menjadi Rp1,88 triliun, dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp910,90 miliar. Pendapatan bersih naik jadi Rp11,76 triliun dari pendapatan bersih periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp8,32 triliun. Beban pokok naik jadi Rp8,07 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya yang sebesar Rp6 triliun. Laba bruto naik menjadi Rp3,68 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya Rp2,32 triliun. Beban lain-lain turun jadi Rp878,47 miliar dari beban lain-lain tahun sebelumnya Rp1,05 triliun, dan laba sebelum pajak naik jadi Rp2,80 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp1,26 triliun. Total aset per September 2014 mencapai Rp18,16 triliun, naik dari total aset per Desember 2013 yang sebesar Rp14,96 triliun. Total liabilitas naik jadi Rp6,96 triliun per September 2014 dari total liabilitas per Desember 2013 yang sebesar Rp4,69 triliun.

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO). Perseroan membukukan kenaikan pendapatan bersih naik menjadi Rp9,18 triliun hingga September 2014, dibandingkan pendapatan bersih Rp7,76 triliun periode sama tahun sebelumnya. Beban pokok pendapatan naik jadi Rp7,79 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,55 triliun, dan laba bruto naik jadi Rp1,38 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,20 triliun. Laba sebelum pajak penghasilan menjadi Rp867,55 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang sebesar Rp796,57 miliar. Laba periode berjalan naik jadi Rp724,21 miliar dari laba periode berjalan tahun sebelumnya yang sebesar Rp676,69 miliar. Laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk naik jadi Rp643,11 miliar dari laba tahun sebelumnya yang Rp638,44 miliar. Total aset per September 2014 mencapai Rp13,98 triliun naik dari total aset per Desember 2013 yang sebesar Rp12,48 triliun.

PT Astra Graphia Tbk (ASGR). Perseroan membukukan kenaikan laba di periode akhir September 2014 meski pendapatan bersih perseroan mengalami penurunan dibanding dengan periode yang sama tahun 2013. Selain berhasil menekan beban pokok pendapatan dan biaya keuangannya pada periode tersebut, perseroan berhasil meraih keuntungan penjualan investasi serta mendapatkan penghasilan lain-lain bersih. Pada periode akhir September 2014, pendapatan bersih perseroan hanya sebesar Rp1,41 triliun, sementara di periode yang sama tahun 2013 sebesar Rp1,46 triliun. Beban pokok pendapatan dan biaya keuangan masing-masing turun menjadi Rp946,20 miliar dan Rp107 juta. Laba bruto naik menjadi Rp467,81 miliar dari Rp450,98 miliar per September 2013. Adanya keuntungan penjualan investasi sebesar Rp42,31 miliar dan penghasilan lain-lain bersih sebesar Rp9,89 miliar membuat laba sebelum pajak per September 2014 naik menjadi Rp225,06 miliar dari Rp172,54 miliar dan laba berjalan naik menjadi Rp174,47 miliar dari Rp130,81 miliar per September 2013.

COMPANY LATEST

PT Modernland Realty Tbk (MDLN). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp2,24 triliun hingga September 2014 dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya yang Rp1,40 triliun sedangkan beban naik jadi Rp1,02 triliun dari beban pokok sebelumnya Rp320,62 miliar. Laba bruto naik jadi Rp1,22 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp1,08 triliun. Laba usaha naik jadi Rp909,92 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp847,25 miliar. Beban keuangan naik jadi Rp294,33 miliar dari beban keuangan tahun sebelumnya yang Rp106,94 miliar dan laba sebelum pajak turun jadi Rp644,15 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp787,86 miliar. Total aset per September 2014 mencapai Rp10,26 triliun dan total per Desember 2013 yang Rp9,75 triliun.

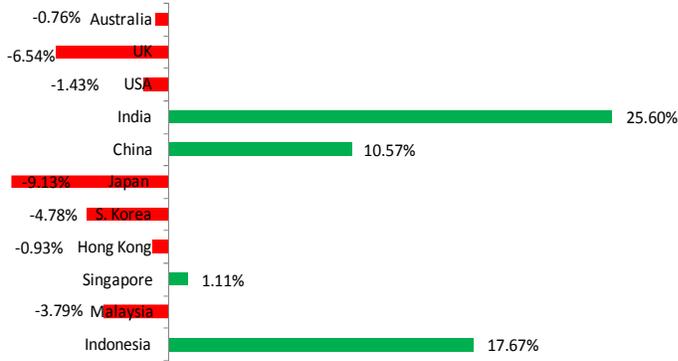
PT Cakra Mineral Tbk (CKRA). Perseroan derita rugi sebesar Rp8,23 miliar per September 2014, dibandingkan laba periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp700,13 juta. Penjualan turun menjadi Rp26,22 miliar dari penjualan tahun sebelumnya Rp30,75 miliar, dan beban pokok naik menjadi Rp26,45 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya yang sebesar Rp23,27 miliar. Rugi kotor yang diderita perseroan Rp236,65 juta dari laba kotor tahun sebelumnya yang sebesar Rp7,47 miliar. Beban usaha naik menjadi Rp9,06 miliar dari beban usaha sebelumnya Rp6,02 miliar. Rugi usaha yang diderita perseroan Rp9,30 miliar dari laba usaha per September tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,45 miliar. Penghasilan lain-lain bersih turun menjadi Rp20,27 juta dari penghasilan lain-lain tahun sebelumnya Rp203,09 juta, dan rugi sebelum pajak yang diderita Rp9,28 miliar, naik dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp1,65 miliar.

PT Argo Pantes Tbk (ARGO). Perseroan meraih penjualan bersih sebesar Rp990 miliar per September 2014, naik dari penjualan bersih tahun sebelumnya Rp957,62 miliar. Beban pokok naik jadi Rp1,06 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya yang Rp977,02 miliar, dan rugi kotor meningkat tajam menjadi Rp77,31 miliar dari rugi kotor tahun sebelumnya yang Rp19,41 miliar. Rugi usaha naik menjadi Rp154,62 miliar dari rugi usaha tahun sebelumnya yang Rp74,80 miliar. Rugi sebelum pajak naik jadi Rp197,92 miliar dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya yang sebesar Rp114,14 miliar. Rugi bersih tahun berjalan naik jadi Rp147,48 miliar dari rugi bersih tahun berjalan periode sebelumnya yang Rp85,55 miliar. Total aset per September 2014 mencapai Rp2,16 triliun turun dari total aset per Desember 2013 yang Rp2,34 triliun.

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA). Perseroan meraih penjualan bersih sebesar Rp9,66 triliun per September 2014, naik 18,87% dari periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp8,12 triliun. Sedangkan laba bruto mengalami kenaikan 28,55% menjadi Rp3,07 triliun dari Rp2,39 triliun. Laba usaha juga mengalami kenaikan 24,95% menjadi Rp1,85 triliun dari Rp1,48 triliun. Begitu pula dengan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang mengalami kenaikan 27,21% menjadi Rp1,58 triliun dari Rp1,24 triliun.

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON). Perseroan membukukan kenaikan laba bersih sebesar 50% menjadi Rp1,33 triliun hingga kuartal III/ 2014, dibandingkan periode sama tahun lalu Rp894 miliar. Sedangkan pendapatan meningkat 17% dari Rp2,31 triliun menjadi Rp2,71 triliun. Pertumbuhan pendapatan berkelanjutan Perseroan diprediksi berlanjut ke depan setelah akuisisi Pakuwon Permai. Masuknya Pakuwon Permai berdampak terhadap peningkatan luas pusat perbelanjaan Perseroan sebesar 53% dari 334.000m2 NLA menjadi 512.000m2 NLA.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth



29/10/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +1.930,1
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 44.689,2

ECONOMIC CALENDER

- USA : Markit US Services PMI
- USA : Markit US Composite PMI
- USA : Pending Home Sales
- USA : Dallas Fed Manufacturing Activity
- Japan : Retail Trade
- Japan : Large Retailers' Sales

Monday
27
Oktober

- BIPP : RUPS
- BJTM : RUPS

- Japan : Small Business Confidence
- USA : Durable Goods Orders
- USA : Consumer Confidence
- Japan : Industrial Production

Tuesday
28
Oktober

- China : Leading Index
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Fed QE3 Pace
- USA : Fed Pace of Treasury Purchases
- USA : Fed Pace of MBS Purchases
- USA : Federal Open Market Committee Rate Decision

Wednesday
29
Oktober

- ITMG : Cum Dividen @Rp 1.100
- MICE : Cum Dividen @Rp 10
- KBLV : RUPS

- Eurozone : German Unemployment Change
- USA : GDP
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : Personal Consumption
- Eurozone : German CPI

Thursday
30
Oktober

- ARTI : RUPS
- BMTR : RUPS
- CPGT : RUPS
- MNCN : RUPS
- MSKY : RUPS

- Japan : Housing Starts
- Eurozone : Unemployment Rate
- Eurozone : CPI Index
- USA : Personal Income
- USA : Personal Spending
- USA : U. of Michigan Confidence

Friday
31
Oktober

- GMTD : Cum Dividen @Rp 50
- AKKU : RUPS
- BPII : RUPS

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
LINK	1140	19,8	LINK	6842	56,9	DSFI	+23	+34,33	MYTX	-16	-12,80
ENRG	442	7,7	TLKM	519	4,3	WAPO	+18	+33,96	PEGE	-24	-10,48
VIVA	407	7,1	BBRI	365	3,0	WICO	+20	+33,90	GSMF	-9	-10,47
SIAP	204	3,6	ASII	317	2,6	ABBA	+23	+33,82	BTON	-50	-9,01
TLKM	191	3,3	BMRI	231	1,9	INPP	+45	+27,27	BNBA	-15	-8,98

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	920	15	890	935	BUY	ADHI	2730	50	2630	2780	BUY
INTP	23600	0	23338	23863	BOW	BEST	600	0	578	623	BUY
SMGR	15925	350	15300	16200	BUY	BSDE	1565	45	1490	1595	BUY
ANEKA INDUSTRI						CTRA	1110	35	1048	1138	BUY
AUTO	3950	-5	3930	3975	BOW	CTRP	760	15	738	768	BUY
INDUSTRI BARANG KONSUMSI						MDLN	525	-10	508	553	BOW
AISA	2195	5	2148	2238	BUY	LPKR	1060	20	1013	1088	BUY
GGRM	57025	800	55838	57413	BUY	PTPP	2565	65	2435	2630	BUY
ICBP	11025	125	10738	11188	BUY	PWON	444	4	436	448	BUY
KLBF	1695	15	1658	1718	BUY	SMRA	1240	20	1200	1260	BUY
MYOR	29300	-300	29450	29450	BOW	WIKA	2900	45	2795	2960	BUY
UNVR	31025	1150	28725	32175	BUY	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
INFRASTRUKTUR						ACES	800	5	775	820	BUY
CMNP	3145	-30	2980	3340	BOW	MLPL	950	10	900	990	BUY
PGAS	5925	75	5700	6075	BUY	SCMA	3400	10	3260	3530	BUY
TBIG	8825	100	8625	8925	BUY	COMPANY GROUP					
TLKM	2730	45	2648	2768	BUY	BHIT	331	14	297	351	BUY
KEUANGAN						BMTR	1940	40	1860	1980	BUY
BBNI	5725	100	5488	5863	BUY	MNCN	2825	25	2775	2850	BUY
BBRI	10800	300	10275	11025	BUY	BABP	99	-2	94	106	BOW
BDMN	4140	90	3953	4238	BUY	BCAP	1150	-30	1105	1225	BOW
BJBR	750	15	713	773	BUY	IATA	84	0	78	90	BUY
BMRI	10125	125	9875	10250	BUY	KPIG	1275	5	1198	1348	BUY
BTPN	4350	-90	4320	4470	BOW	MSKY	1895	-5	1875	1920	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
 bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
 jessie@cbn.net.id
 bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 Telp. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
 msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@gmail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
 Jasman